

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air memiliki peranan yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Air bersih merupakan kebutuhan utama manusia untuk kelangsungan hidupnya. Manusia membutuhkan air dalam segala macam kegiatannya, antara lain untuk minum, memasak, mencuci, dan pekerjaan lainnya. Kebutuhan manusia yang paling mendasar dari air adalah untuk diminum. Karena seperti diketahui kadar air dalam tubuh manusia mencapai 68%, dan harus dipertahankan agar manusia tetap hidup.

Pemenuhan kebutuhan air minum masyarakat saat ini bervariasi. Ada masyarakat yang mengambil air minum dari sumber air, air sungai, air tanah baik dengan menggunakan sumur dangkal maupun sumur dalam, dan juga air perpipaan yang diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Umumnya, kebutuhan masyarakat akan air minum diusahakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dikelola oleh pemerintah untuk disalurkan ke rumah – rumah penduduk yang kemudian dikenal masyarakat sebagai air ledeng.

Namun air yang disalurkan oleh PDAM tidak dapat langsung dikonsumsi sebagai air minum, masyarakat harus mengolahnya terlebih dahulu dengan cara direbus agar dapat dikonsumsi. Pengolahan air yang akan digunakan sebagai air minum sangat diperlukan. Pengolahan yang dimaksud adalah usaha usaha teknis yang dilakukan untuk mengubah sifat – sifat suatu zat di dalam air, sehingga menghasilkan suatu air minum yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Selain kualitas, peningkatan air minum juga perlu diperhatikan, karena semakin maju tingkat hidup seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhannya akan air minum. Kebanyakan masyarakat merebus air PDAM sebelum dikonsumsi. Bahkan sebelum penjualan air minum isi ulang mulai marak.

Air minum isi ulang merupakan air minum yang sudah diolah yang berasal dari mata air yang telah melewati tahapan dalam memberhkan kandungan airnya dari kuman dan bakteri yang terkandung didalamnya tanpa harus direbus terlebih dahulu. Menurut <https://www.sehatq.com>, air minum isi ulang diproses dengan menggunakan UV *filter*. Proses ini dapat membunuh kontaminan berbahaya seperti E-coli dan Giardia Lamblia yang terkandung dalam air. Mengonsumsi air minum isi ulang dianggap lebih baik dari pada air PDAM yang direbus. Merebus air merupakan cara untuk membunuh bakteri dan mikroorganisme berbahaya yang terkandung dalam air. Meski demikian ada beberapa bakteri yang tidak mati meskipun telah melewati proses perebusan.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan meningkatnya mobilitas masyarakat menimbulkan keinginan masyarakat untuk mendapatkan air yang siap minum tanpa melalui proses pengolahan, sehingga timbul fenomena pergeseran peran PDAM, yang semula diandalkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan kebutuhan air minum, kini tergeser perannya dengan semakin banyak beroperasinya Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). DAMIU adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dan dikemas (Suprihatin dan Andriyani, 2008). Jadi selain dari PDAM, upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan air minum dengan melalui Depot Air Minum Isi Ulang, sehingga untuk dapat langsung mengkonsumsi air minum, masyarakat tidak perlu mengolahnya terlebih dahulu.

Dewasa ini banyak masyarakat yang mengkonsumsi air minum isi ulang untuk memenuhi kebutuhannya akan minuman yang sehat. Masyarakat lebih memilih mengkonsumsi air minum isi ulang dari pada air minum rebusan, karena kesadaran akan kebersihan dan kesehatan. Air minum isi ulang lebih higienis dan bersih, karena pengolahannya menggunakan mesin yang memfilter air sehingga menghasilkan air yang bersih dan higienis. Air minum isi ulang lebih hemat dan efisien, masyarakat tidak perlu mengolahnya sebelum dikonsumsi, lebih murah dan hampir disetiap perusahaan depot pengisian air minum isi ulang terdapat layanan antar jemput. Sehingga masyarakat tidak perlu repot keluar rumah untuk mendapatkannya.

Manisrejo merupakan sebuah kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Taman, kota Madiun, provinsi Jawa Timur. Kelurahan Manisrejo memiliki luas wilayah 2,2 km<sup>2</sup> , dengan jumlah rukun warga sebanyak 12, jumlah rukun tetangga sebanyak 60, dan dengan jumlah penduduk sebanyak 12.822 jiwa pada tahun 2016. (BPS Kota Madiun, 2017:13) dan jumlah ini bertambah setiap tahunnya. Jika dalam satu hari, seseorang memerlukan 8lt air minum, maka diperlukan 102.576 lt air perhari, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Manisrejo akan air minum.

Usaha depot air minum isi ulang (DAMIU) saat ini memiliki peluang bisnis yang baik, dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat akan air minum isi ulang terus meningkat. Masyarakat dituntut untuk lebih selektif dan cermat sebelum memutuskan untuk membeli produk air minum isi ulang. Bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan tingginya permintaan air minum isi ulang, yang berdampak pada meningkatnya usaha depot air minum isi ulang. Usaha pengisian air minum saat ini telah banyak ditemui dimasyarakat pada umumnya, sehingga menuntut konsumen untuk selektif dalam memilih produk yang sesuai dengan keinginannya.

Menurut hasil penelitian Silfani dan Utomo (2017) citra merk, kualitas produk dan strategi promosi, memiliki nilai koefisien positif terhadap keputusan pembelian, yang berarti semakin meningkatnya citra merk, kualitas produk dan strategi promosi akan memperkuat keputusan konsumen untuk membeli produk tersebut. Hasil penelitian lain dilakukan oleh Amalia dan Asmara (2017), serta Sagita *dkk* (2018), menyatakan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu produk adalah harga, kualitas, pendapatan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, usia dan tingkat pendidikan.

Menurut Alma (2007) harga merupakan nilai suatu barang yang dinyatakan dalam satuan uang. Sebelum mengambil keputusan untuk membeli air minum isi ulang, seseorang akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai harga. Apakah harga air minum isi ulang tersebut murah atau mahal. Masyarakat akan membandingkan biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli air minum isi ulang dengan biaya yang dikeluarkan jika merebus air minum sendiri. Sebagian dari

masyarakat lebih memilih untuk membeli air minum isi ulang karena praktis, tidak ribet, dan dapat langsung dikonsumsi. Sebagian dari masyarakat juga membandingkan harga air minum isi ulang dengan harga air minum kemasan. Air minum kemasan juga menawarkan keunggulannya, yaitu kemasannya praktis dan mudah dibawa serta air minum dalam kemasan lebih dikenal masyarakat karena telah diiklankan di beberapa media.

Kualitas produk juga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi sebagian konsumen dalam memilih suatu produk. Kualitas berhubungan dengan manfaat, kegunaan dan fungsi dari suatu produk yang dapat dirasakan secara langsung oleh konsumen. Menurut Kotler dan Armstrong (2012 :283) kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durasi, reabilitas, ketetapan kemudahan pengoperasian dan reparasi produk. Kualitas yang baik yang sesuai dengan harapan, keinginan dan kebutuhan konsumen akan membawa dampak yang baik pula bagi perusahaan.

Peran keluarga sangat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Menurut Suwarman (2004:226) keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota – anggota keluarga lainnya. Banyak atau sedikitnya jumlah anggota dalam suatu keluarga juga memengaruhi seberapa sering seseorang melakukan pembelian air minum isi ulang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Parimin *dkk* (2016) menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Banyaknya jumlah anggota dalam sebuah keluarga mempengaruhi seberapa sering seseorang melakukan pembelian air minum isi ulang, semakin banyak jumlah anggota dalam sebuah keluarga semakin banyak pula konsumsi air minum dalam keluarga tersebut, begitu pula sebaliknya, sehingga semakin banyak jumlah anggota dalam suatu keluarga semakin sering pula melakukan pembelian air minum.

Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya, keputusan pembelian masyarakat akan air minum isi ulang diduga dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya harga air minum isi ulang kualitas dan jumlah anggota keluarga. Oleh karena itu

judul penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Pengaruh Harga, Kualitas dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian air minum isi ulang warga Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

- 121 Apakah harga air minum isi ulang, kualitas air minum isi ulang, dan jumlah anggota keluarga, secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang warga Kelurahan Manisrejo?
- 122 Faktor manakah yang dominan memengaruhi keputusan pembelian air minum isi ulang warga Kelurahan Manisrejo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

- 131 Menguji pengaruh secara parsial faktor harga air minum isi ulang, kualitas dan jumlah anggota keluarga, terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang warga Kelurahan Manisrejo.
- 132 Mengetahui faktor yang dominan memengaruhi keputusan pembelian air minum isi ulang warga Kelurahan Manisrejo

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- 141 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha Depot Air Minum Isi Ulang, mengenai tingkat sensitivitas konsumen dan variabel – variabel yang digunakan konsumen, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian air minum isi ulang pada masa sekarang maupun yang akan datang.

142 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dan sebagai bahan pembandingan bagi peneliti yang mengadakan penelitian terhadap topik ini dimasa mendatang ataupun ingin melanjutkan penelitian ini.

### **1.5 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan diadakan penelitian ini dan sistematika penelitian

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menjelaskan tentang studi pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB 3 : METODA PENELITIAN**

Menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, data dan prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang analisis dan pengolahan data dan pembahasan tentang analisis pengaruh harga, jumlah anggota keluarga dan kepuasan pelanggan dan jumlah permintaan.

#### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, serta berisi saran bagi pihak – pihak yang berkepentingan ataupun perusahaan, yang berguna untuk masukan serta perbaikan dikemudian harinya.